

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pemahaman spiritualitas pemuda belum dapat diwujudkan nyata. Pemuda hanya ingin hidup dalam zona nyamannya saja, sehingga membuat spiritualitas akan penghayatan hidup bersama Allah menjadi tidak seimbang. Pemuda memilih mencari kesenangan sendiri dibandingkan terlibat dalam ibadah-ibadah, kegiatan-kegiatan maupun pelayanan-pelayanan yang ada dalam gereja. Maka dari itu, yang menjadi kesimpulan Penulis ialah:

1. Proses perkunjungan terhadap pemuda-pemuda yang tidak aktif sangatlah penting untuk dilaksanakan, sebagai salah satu wujud mengayomi. Tidak sedikit pemuda yang merasa bahwa dirinya belum pantas untuk melayani. Maka dari itu, sebagai Organisasi Gereja, haruslah memperhatikan orang-orang muda, sebab pemuda adalah aset penting dalam Gereja.
2. Proses Pemuridan terhadap pemuda juga sangatlah penting dilaksanakan, agar pemuda tidak saja menjadi pemuda yang disematkan dengan pepata “ *Tong kosong, nyaring bunyinya* ” . Maka dari itu Gereja harus memberikan dasar yang kuat, dasar yang dapat terus di-asa sehingga pemuda-pemuda tersebut dapat hidup sebagai pemuda yang selalu ingat bahwa dirinya sepenuhnya milik Tuhan.

3. Pendampingan Pastoral, penting juga untuk dilaksanakan oleh Gereja. Karena pendampingan terhadap pemuda tidak bisa cuman sekedar raganya saja tetapi Psikis/Kejiwaannya juga perlu diperhatikan. Banyak dari mereka memiliki masalah dalam kehidupannya, dan merasa bahwa dirinya tidak pantas untuk melayani Tuhan. Saat-saat seperti itulah seharusnya Gereja sangat memperhatikan secara khusus sehingga menyelamatkan orang-orang yang demikian.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran dari penulis, yang disampaikan:

1. Kepada Majelis Jemaat GKS Mamboru:

- Gereja harus memperhatikan pemuda-pemuda dalam jemaat secara khusus, agar mereka lebih terlibat dalam pelayanan-pelayanan dalam gereja, lebih khusus dibidang KAR.
- Hendaknya diadakan rapat atau evaluasi bersama antara Pendeta, Majelis Jemaat dan pemuda, agar diketahui apa saja yang masih kurang dan harus diperbaiki.

2. Kepada Pemuda GKS Mamboru:

- Dalam gereja, pemuda ialah Tulang Punggungnya. Maka dari itu sebagai pemuda seharusnya dapat memberikan diri dan waktu untuk melayani.